

PENGARUH RASIO JUMLAH SISWA DALAM KELAS TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PAI DI SMK FARMASI SAMARINDA

Nurnajmi Wahyuningsih

IAIN Samarinda

najmi.ningsih@gmail.com

Etty Nurbayani

IAIN Samarinda

etty_nurbayani@yahoo.co.id

Wildan Saugi

IAIN Samarinda

wildan.saugi87@gmail.com

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah jumlah siswa pada rombongan belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Farmasi Samarinda yang melebihi kapasitas jumlah siswa perkelas yang telah ditetapkan pemerintah, sehingga membuat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam kurang efektif. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh rasio jumlah siswa dalam kelas terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Farmasi Samarinda. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan populasi seluruh siswa SMK Farmasi Samarinda yang berjumlah 435 siswa dan sampel sebanyak 81 responden dengan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi, dan teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment*, koefisien determinan dan uji *t*. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa terdapat hubungan antara rasio jumlah siswa dalam kelas terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 0,281 yang apabila diinterpretasikan dengan tabel *r*

berada diantara 0,20-0,399 berarti tingkat hubungannya rendah. Pembuktian hipotesis dengan menguji signifikansi menggunakan rumus uji t, diperoleh nilai thitung = 2,6037 > ttabel = 1,999045 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima bahwa ada pengaruh yang signifikan antara rasio jumlah siswa dalam kelas terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKS Farmasi Samarinda dengan nilai koefisien korelasi (r) = 0,281 dapat dimaknai bahwa besarnya sumbangan variabel rasio jumlah siswa dalam kelas terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Farmasi Samarinda sebesar 7,9%.

Kata Kunci: rasio jumlah siswa, efektivitas pembelajaran, SMK Farmasi

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan komponen penting dalam kehidupan manusia, baik dari kehidupan individu, keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara, karena maju mundurnya suatu bangsa bergantung pada mutu pendidikannya, terutama mutu pendidikan Agama, khususnya Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan penuh tanggung jawab untuk membimbing ke arah pembentukan kepribadian peserta didik agar mampu mengembangkan kehidupannya sesuai dengan ajaran Islam sehingga kebahagiaan dunia dan akhirat dapat tercapai.¹

Pada dasarnya, proses pendidikan tidak pernah terlepas dari kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah. Berhasil tidaknya suatu tujuan pembelajaran banyak tergantung pada proses belajar mengajar yang dialami oleh siswa, serta bagaimana guru menerapkan metode pembelajaran yang membuat proses pembelajaran menjadi lebih bermakna sehingga efektivitas pembelajaran dapat tercapai.

Efektivitas pembelajaran merupakan suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan, dan dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan oleh seorang guru. Akan tetapi, proses pembelajaran tidak selamanya dapat berjalan sesuai yang telah direncanakan. Kadang-kadang lancar, kadangkadang tidak. Sebagai seorang guru wajib memahami apakah pelajaran atau pembelajaran yang dilakukan sudah efektif atau belum, agar upaya dalam membelajarkan anak bisa sesuai sasaran dan maksimal. Seorang guru dituntut bukan hanya untuk mengajar siswa tapi lebih dari itu seorang guru juga harus bisa memastikan bahwa transfer of knowledge yang dilakukan benar-benar efektif.

Proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi efektif tidaknya proses pembelajaran adalah jumlah siswa yang terdapat didalam satu kelas. Beberapa ahli

¹ Armai Arief, *Pembaharuan Pendidikan Islam di Minangkabau*, (Jakarta: Suara ADI, 2009), h. 35

pendidikan berpendapat bahwa idealnya satu kelas pada sekolah dasar dan sekolah lanjutan adalah 24 orang.²

Sejak tahun ajaran 2017/2018, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan aturan baru untuk mengatur jumlah peserta rombongan belajar maksimal dan jumlah peserta rombongan belajar minimal di satuan pendidikan. Didalam Permendikbud No. 17 Tahun 2017 pasal 24 disebutkan bahwa jumlah peserta didik dalam satu rombongan belajar untuk jenjang SMK adalah paling sedikit 15 peserta didik dan paling banyak 36 peserta didik.

Penetapan jumlah siswa minimal dan maksimal dalam satu kelas tentu saja dilakukan pemerintah berdasarkan hasil analisis mendalam dan mempertimbangkan banyak hal, termasuk memperhatikan kuota guru dan kualitas pembelajaran. Penetapan jumlah siswa dalam peraturan sangat penting agar mutu pendidikan tetap terjaga. Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah tahun 2008 pasal 17 mengenai kriteria optimalisasi dari peran guru khususnya guru sertifikasi yang secara efektif didorong untuk melakukan peningkatan mutu pendidikan dengan memberi pengajaran pada kelas dengan jumlah siswa yang ideal.

Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa ukuran kelas merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran. Berdasarkan artikel yang ditulis oleh Locastro dengan judul "Large Size Classes, the Situation in Japan" menemukan bahwa para siswa ternyata lebih suka berada didalam kelas yang berjumlah 10-20 siswa. Sedangkan para guru lebih menyarankan kelas ideal itu diisi 19 orang saja. Selain itu, penelitian dari Universitas Richmond menyimpulkan bahwa peningkatan ukuran kelas dari 30 siswa menjadi 45 siswa memiliki dampak negatif pada jumlah pemikir kritis dan analisis, efektivitas metode pembelajaran, dan ketepatan waktu umpan balik.³

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Wiley juga menyatakan bahwa ada hubungan yang erat antara *quality of schooling* dan *study achievement*.⁴ Hal ini dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai sekolah yang berkualitas maka proses pembelajaran harus efektif, dan salah satu upaya untuk mencapai hal tersebut adalah dengan pengaturan jumlah siswa dalam kelas atau rombongan belajar. Penelitian berikutnya dilakukan oleh Subekti yang menyimpulkan bahwa optimalisasi penempatan jumlah siswa dalam rombongan belajar berpengaruh terhadap efektivitas proses interaktif guru dan siswa.⁵

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan formal yang banyak diminati karena proses pembelajaran memberikan pelatihan dalam berbagai program keahlian. SMK Farmasi Samarinda merupakan salah satu SMK kelompok kesehatan yang

² Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, (Malang: UIN-Maliki Pers, 2012), h. 160

³ Julie Woestehoff, "Why Class Size Matters", dalam <http://www.parentsacrossamerica.org>, diakses pada tanggal 05 Februari 2019.

⁴ Esty Apridasari, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Bidang Akuntansi", *Jurnal Dewantara* Vol. II, 2016

⁵ Solving Subekti, "Konsep Optimalisasi Distribusi Sekolah Tingkat Dasar (SD/MI) berdasarkan Pola Persebaran Permukiman di Kabupaten Ngawi", *Jurnal Teknik Pomits* Vol. III, No. 2, 2014.

terdiri dari 4 jurusan yaitu Farmasi, Keperawatan, Analisis Kesehatan dan Keperawatan Gigi. Pada tahun ajaran 2018/2019, SMK Farmasi Samarinda memiliki siswa dengan jumlah yang cukup banyak yaitu 435 siswa yang terdistribusi pada 3 tingkatan kelas dengan 15 rombongan belajar (rombel). Kelas X sebanyak 121 siswa terbagi menjadi 4 rombel, sedangkan kelas XI sebanyak 163 siswa terbagi menjadi 6 rombel, dan kelas XII sebanyak 151 siswa terbagi menjadi 5 rombel.

Terkait pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Farmasi Samarinda, sekolah menerapkan suatu cara mengajar dengan menggabungkan beberapa kelas atau rombongan belajar yang berbeda dalam satu ruangan, dengan alokasi waktu untuk pembelajaran adalah 3 jam pelajaran dalam 1 minggu, dengan durasi satu jam pelajaran adalah 40 menit. Untuk kelas X yang terdiri dari 4 rombongan belajar digabung menjadi 2 rombongan belajar, sedangkan kelas XI terdiri dari 6 rombongan belajar digabung menjadi 2 rombongan belajar, dan kelas XII terdiri dari 5 rombongan belajar digabung menjadi 2 rombongan belajar. Dengan demikian, dalam setiap proses pembelajaran PAI ada 46-105 siswa dalam satu kelas atau rombongan belajar. Bagaimanapun jumlah 46-105 siswa tersebut bukanlah jumlah ideal atau bisa dibilang overload. Kelas menjadi sangat penuh dan ramai sehingga sebagian siswa terlihat gerah dan gelisah ketika menerima materi pelajaran dengan guru yang terpaksa berteriak dan menyaringkan suaranya agar didengar oleh siswa. Untuk mengakomodir jumlah siswa yang banyak sementara tidak ada ruang kelas yang memadai untuk menampung siswa sebanyak itu, maka 6 rombongan belajar PAI tersebut proses pembelajarannya tidak dilaksanakan dikelas melainkan di mushola.

Oleh karena itu, keberadaan jumlah siswa yang terlalu banyak pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Farmasi Samarinda selama ini, membuat peneliti tertarik untuk mengkaji pengaruh antara rasio jumlah siswa dalam kelas terhadap efektivitas pembelajaran, khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio jumlah siswa dalam kelas terhadap efektivitas pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah menengah kejuruan Farmasi Samarinda.

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Amar Ma'ruf tahun 2009 tentang Pengaruh Jumlah Siswa Dalam Kelas Terhadap Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 021 Sungai Kunjang Samarinda dengan hasil bahwa nilai korelasi antara variabel X (jumlah siswa dalam kelas) dengan variabel Y (efektivitas pembelajaran) adalah sebesar 0,19 dan jika diinterpretasikan menggunakan tabel r maka dapat diketahui bahwa pengaruh jumlah siswa dalam kelas memiliki pengaruh yang rendah terhadap efektivitas pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 021 Sungai Kunjang.⁶ Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada teknik pengambilan sampel dan teknik pengumpulan data. Pertama, dalam menentukan sampel penelitian Amar Ma'ruf menggunakan teknik purposive sampling, dengan

⁶ Amar Ma'ruf, "Pengaruh Jumlah Siswa Dalam Kelas Terhadap Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 021 Sungai Kunjang Samarinda", Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda tahun 2009.

pertimbangan bahwa kelas IV dianggap lebih mengerti dan paham dengan masalah yang akan diteliti. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan proportional stratified random sampling karena populasi dalam penelitian ini terdiri atas tingkatan atau strata yaitu kelas X, XI, dan XII. Kedua, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian Amar Ma'ruf adalah observasi, angket, dokumentasi dan wawancara. Teknik wawancara tersebut digunakan untuk memperoleh data dari guru yang mengajar dikelas yang dijadikan sampel. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan peneliti hanya menggunakan teknik angket dan dokumentasi.

Penelitian yang lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Dalal A. Bahanshal, mahasiswa King Abdul Aziz University Saudi Arabia yang berjudul "*The Effect of Large Classes on English Teaching and Learning in Saudi Secondary Schools*". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendidik/guru merasa sulit untuk mengajar di kelas besar. Dari hasil wawancara, terdapat beberapa masalah yang dihadapi guru dalam kelas besar diantaranya kurangnya komunikasi antara guru dan siswa, kelas diluar kendali, kurangnya waktu bagi guru untuk memberikan evaluasi, dan sulit untuk mengatur kegiatan kelompok yang efektif. Dalam penelitian tersebut juga ditemukan beberapa metode yang berguna dan efektif untuk diterapkan dikelas besar yang dapat memfasilitasi proses belajar mengajar bahasa, khususnya bahasa Inggris.⁷ Perbedaan penelitian ini terletak pada tujuan penelitian, yaitu pada penelitian Dalal A. Bahanshal ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari kelas besar terhadap hasil belajar mengajar, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh jumlah siswa dalam kelas terhadap efektifitas pembelajaran. Selain itu, penelitian dari Dalal A. Bahanshal tersebut juga bertujuan untuk mengetahui strategi yang dapat digunakan oleh guru dikelas besar untuk memfasilitasi pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan hanya fokus untuk mengetahui seberapa besar pengaruh rasio jumlah siswa dalam kelas terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Farmasi Samarinda.

Penelitian berikutnya adalah dari International journal of education sciences no. 2 Volume 12 tahun 2016 yang ditulis oleh N. Wadesango, J. Hove dan M. Kurebwa dengan judul "*Effect of a Large Class Size on Effective Curriculum Implementation*". Penelitian tersebut berusaha untuk mengetahui persepsi dan sikap kepala sekolah dan para guru terhadap pengaruh ukuran kelas besar terhadap implementasi kurikulum yang efektif di sekolah dasar Zimbabwe. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa rasio guru dan murid saat ini terlalu besar yaitu 1:40. Oleh karena itu, baik dari kepala sekolah dan guru merasa bahwa itu harus dikurangi hingga 1:30. Para responden merasa bahwa kelas besar tidak kondusif untuk memenuhi perbedaan individu. Pengadaan dan penyediaan bahan pembelajaran yang memadai disepakati sebagai kendala yang dominan dalam kelas besar. Hasil lebih lanjut mengungkapkan bahwa pengawasan secara umum dan disiplin adalah

⁷ Dalal A. Bahanshal, "The Effect of Large Classes On English Teaching and Learning in Saudi Secondary Schools", *English Language Teaching*, no. 11, Vol. VI, 2013

duri dalam daging dalam ukuran kelas besar.⁸ Adapun perbedaan dalam penelitian ini terletak pada jenis penelitian, yaitu penelitian kualitatif, untuk mengetahui bagaimana persepsi kepala sekolah dan guru tentang pengaruh ukuran kelas besar terhadap implementasi kurikulum, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jumlah siswa dalam kelas terhadap efektivitas pembelajaran.

B. Tinjauan Pustaka

1. Rasio Jumlah Siswa dalam Kelas

a. Ukuran Kelas Ideal

Kelas memiliki dua pengertian yaitu sekelompok siswa dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama, dan kelas dalam arti fisik bangunannya.⁹ Penetapan jumlah peserta didik dalam satu ruangan belajar atau kelas dipertimbangkan dari daya tampung kelas serta pertimbangan rasio murid dan guru. Secara ideal rasio murid dan guru adalah 1:24.¹⁰

Permendikbud Nomor 17 Tahun 2017 mengatur mengenai jumlah minimal dan maksimal peserta didik dalam suatu rombongan belajar, tercantum pada bab V pasal 24 sebagai berikut: a. SD dalam satu kelas berjumlah paling sedikit 20 (dua puluh) peserta didik dan paling banyak 28 (dua puluh delapan) peserta didik. b. SMP dalam satu kelas berjumlah paling sedikit 20 (dua puluh) peserta didik dan paling banyak 32 (tiga puluh dua) peserta didik. c. SMA dalam satu kelas berjumlah paling sedikit 20 (dua puluh) peserta didik dan paling banyak 36 (tiga puluh enam) peserta didik. d. SMK dalam satu kelas berjumlah paling sedikit 15 (lima belas) peserta didik dan paling banyak 36 (tiga puluh enam) peserta didik. e. Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) dalam satu kelas berjumlah paling banyak 5 (lima) peserta didik. f. Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) dalam satu kelas berjumlah paling banyak 8 (delapan) peserta didik.¹¹

Rusman dalam bukunya yang berjudul *Model-Model Pembelajaran* menyatakan bahwa jumlah maksimal peserta didik setiap rombongan belajar

⁸N. Wadesango, J. Hove and M. Kurebwa, "Effect of a Large Class Size on Effective Curriculum Implementation", *International Journal of Education Sciences*, Vol. XII, 2016.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Siswa*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 67

¹⁰ Mukhtar dan Iskandar, *Desain Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: Gaung Persada, 2010), h. 159

¹¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 17 Tahun 2017 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, atau Bentuk Lain yang Sederajat, <https://kemdikbud.go.id>, diakses pada Tanggal 20 Desember 2018 Pukul 21.32

adalah: a. SD/MI : 28 peserta didik b. SMP/MTs : 32 peserta didik c. SMA/MA : 32 peserta didik d. SMK/MAK : 32 peserta didik.¹²

b. Dampak Siswa yang terlalu banyak dalam Kelas

Tujuan mengajar bukan hanya untuk mengirimkan informasi tetapi juga untuk mengubah siswa dari penerima pasif menjadi aktif. Namun, dalam kelas yang jumlah siswanya terlalu banyak, guru menghadapi beberapa masalah sebagai berikut: a. Sulit untuk menjaga kedisiplinan didalam kelas b. Sulit untuk memenuhi semua kebutuhan siswa yang memiliki minat, kepribadian, dan kemampuan yang berbeda c. Sulit untuk mengatur kegiatan kelas yang efisien karena kendala waktu dan ruang d. Sulit untuk memberikan kesempatan yang sama bagi siswa untuk berpartisipasi e. Sulit untuk memberikan umpan balik dan evaluasi yang tepat waktu dan efektif.¹³

Muhammad Ali menyatakan bahwa bukan hanya guru yang akan menghadapi masalah atau tantangan dalam kelas besar, tetapi siswapun juga akan menghadapi tantangan dalam belajar di kelas besar, antara lain: a. Tidak berani untuk mengklarifikasi keraguan b. Tidak tahu membedakan antara informasi penting dan tidak penting c. Merasa tidak dikenal dan tidak diperhatikan guru d. Kurangnya akses ke perhatian guru, materi dan sumber daya bersama.¹⁴ Berdasarkan uraian tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa dalam kelas yang terlalu banyak akan kurang menguntungkan dalam menciptakan iklim belajar mengajar yang baik.

2. Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Efektivitas pembelajaran PAI adalah suatu hal yang menyatakan seberapa efektif upaya yang dicapai sesuai dengan tujuan dan kriteria yang telah ditetapkan dengan indikator pencapaian dalam pembelajaran serta adanya dua aktifitas sekaligus sehingga menghasilkan suatu interaksi antara siswa dan guru dalam proses pembelajaran yang dicapai sesuai dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik agar menumbuhkan jasmani dan rohani secara optimal untuk mencapai manusia yang berkualitas dengan ajaran agama Islam. Dari efektivitas pembelajaran PAI terdapat kondisi pembelajaran yang merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi strategi pembelajaran dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Kondisi pembelajaran efektif pada proses pembelajaran terletak pada peran guru. Oleh sebab itu, guru harus dapat memberikan pembelajaran yang efektif sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik dan menarik.¹⁵

¹² Rusman, Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 9

¹³ Laxmi Ramana, *Teaching Large Classes: Problem & Prospects*, (India: Educreation Publishing, 2011), h. 53

¹⁴ Muhammad Ali, *Guru dalam Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), h. 7

¹⁵ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 21

Dengan demikian, Efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah keadaan yang menunjukkan sejauh mana suatu kegiatan yang berfokus pada ajaran-ajaran agama Islam yang direncanakan atau yang diinginkan dapat terlaksana dengan baik sehingga tujuan pembelajaran PAI tercapai, yang dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa.

3. Kriteria Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Adapun kriteria efektivitas pembelajaran adalah sebagai berikut: Melibatkan siswa secara aktif, Menarik minat dan perhatian siswa, Membangkitkan motivasi siswa, Prinsip individualitas, Peragaan dalam pengajaran.¹⁶

Chirs Kyriacou dalam bukunya yang berjudul *Effective Teaching in School Theori And Practice* juga memberikan beberapa kriteria pembelajaran efektif yaitu: a. Jelasnya keterangan dan petunjuk guru b. Terbangunnya iklim ruang kelas yang berorientasi tugas c. Penggunaan beragam aktivitas belajar d. Terbangunnya dan terpeliharanya momentum dan gerak langkah pelajaran e. Pendorongan partisipasi peserta didik dan pelibatan semua peserta didik f. Pemantauan kemajuan peserta didik dan pemenuhan kebutuhan para peserta didik dengan cepat g. Penyampaian pelajaran yang terstruktur dengan baik dan terorganisir dengan baik h. Pemberian umpan balik yang positif dan konstruktif bagi peserta didik i. Pemastian terliputnya tujuan pendidikan j. Penggunaan teknik bertanya yang baik.¹⁷

C. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Subyek penelitian ini menggunakan sampel dengan teknik proportional stratified random sampling sehingga respondens penelitian berjumlah 81 siswa dari 435 populasi siswa. Selanjutnya 81 siswa respondens terbagi ke dalam beberapa kelas, meliputi: 1) 22 siswa kelas X; 2) 31 siswa kelas XI; dan 3) 28 siswa kelas XII. Teknik pengumpulan data adalah dengan teknik angket dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan lembar angket yang dilakukan validitas dan reliabilitas untuk pengujian instrumennya. Teknik analisis data menggunakan korelasi product moment dan uji t.

¹⁶ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesiona*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011) h. 22

¹⁷ Chirs Kyriacou, *Effective Teaching in School Theori And Practice*, (Michigan: Nelson Thornes, 2009),

D. Temuan

TABEL XLVII
TABEL KERJA PENGARUH RASIO JUMLAH SISWA DALAM KELAS
TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PAI DI SMK FARMASI
SAMARINDA

No. Urut Responden	X	Y	X	y	x ²	y ²	xy
1	2.46	2.95	0.21	0.13	0.0441	0.0169	0.0273
2	2.08	3.27	-0.17	0.45	0.0289	0.2025	-0.0765
3	2.54	3.14	0.29	0.32	0.0841	0.1024	0.0928
4	2.77	3.05	0.52	0.23	0.2704	0.0529	0.1196
5	2.46	2.5	0.21	-0.32	0.0441	0.1024	-0.0672
6	2.54	2.77	0.29	-0.05	0.0841	0.0025	-0.0145
7	2.23	2.95	-0.02	0.13	0.0004	0.0169	-0.0026
8	2.54	2.59	0.29	-0.23	0.0841	0.0529	-0.0667
9	1.23	3.32	-1.02	0.5	1.0404	0.25	-0.51
10	2.77	3.18	0.52	0.36	0.2704	0.1296	0.1872
11	2.23	3.14	-0.02	0.32	0.0004	0.1024	-0.0064
12	2.62	3.59	0.37	0.77	0.1369	0.5929	0.2849
13	2.62	2.23	0.37	-0.59	0.1369	0.3481	-0.2183
14	2.23	3.86	-0.02	1.04	0.0004	1.0816	-0.0208
15	2	2.82	-0.25	0	0.0625	0	0
16	2.62	2.73	0.37	-0.09	0.1369	0.0081	-0.0333
17	1.92	3	-0.33	0.18	0.1089	0.0324	-0.0594
18	2.54	2.95	0.29	0.13	0.0841	0.0169	0.0377
19	3	2.86	0.75	0.04	0.5625	0.0016	0.03
20	2.15	3.09	-0.1	0.27	0.01	0.0729	-0.027
21	2.46	2.86	0.21	0.04	0.0441	0.0016	0.0084
22	2.31	3.32	0.06	0.5	0.0036	0.25	0.03
23	2.31	2.77	0.06	-0.05	0.0036	0.0025	-0.003
24	2	2.91	-0.25	0.09	0.0625	0.0081	-0.0225
25	2	2.59	-0.25	-0.23	0.0625	0.0529	0.0575
26	1.92	2.55	-0.33	-0.27	0.1089	0.0729	0.0891
27	1.77	2	-0.48	-0.82	0.2304	0.6724	0.3936
28	1.77	2.05	-0.48	-0.77	0.2304	0.5929	0.3696
29	2.46	2.41	0.21	-0.41	0.0441	0.1681	-0.0861
30	1.77	2.14	-0.48	-0.68	0.2304	0.4624	0.3264
31	1.77	2.05	-0.48	-0.77	0.2304	0.5929	0.3696
32	2.31	3.05	0.06	0.23	0.0036	0.0529	0.0138

33	2.23	3	-0.02	0.18	0.0004	0.0324	-0.0036
34	2	3.27	-0.25	0.45	0.0625	0.2025	-0.1125
35	2	3.09	-0.25	0.27	0.0625	0.0729	-0.0675
36	1.92	3.05	-0.33	0.23	0.1089	0.0529	-0.0759
37	2.23	3.36	-0.02	0.54	0.0004	0.2916	-0.0108
38	2.08	3.27	-0.17	0.45	0.0289	0.2025	-0.0765
39	2.15	3	-0.1	0.18	0.01	0.0324	-0.018
40	2.23	3.27	-0.02	0.45	0.0004	0.2025	-0.009
41	2.62	2.82	0.37	0	0.1369	0	0
42	2.92	3.73	0.67	0.91	0.4489	0.8281	0.6097
43	2.31	3.45	0.06	0.63	0.0036	0.3969	0.0378
44	2.54	2.41	0.29	-0.41	0.0841	0.1681	-0.1189
45	3.38	2.5	1.13	-0.32	1.2769	0.1024	-0.3616
46	2.38	2.32	0.13	-0.5	0.0169	0.25	-0.065
47	3	2.86	0.75	0.04	0.5625	0.0016	0.03
48	2	2.23	-0.25	-0.59	0.0625	0.3481	0.1475
49	2	2.23	-0.25	-0.59	0.0625	0.3481	0.1475
50	2.08	3.05	-0.17	0.23	0.0289	0.0529	-0.0391
51	2.46	2.91	0.21	0.09	0.0441	0.0081	0.0189
52	1.54	3.27	-0.71	0.45	0.5041	0.2025	-0.3195
53	2.62	2.45	0.37	-0.37	0.1369	0.1369	-0.1369
54	2.31	2.45	0.06	-0.37	0.0036	0.1369	-0.0222
55	1.46	3.18	-0.79	0.36	0.6241	0.1296	-0.2844
56	2.54	2.95	0.29	0.13	0.0841	0.0169	0.0377
57	1.31	2.59	-0.94	-0.23	0.8836	0.0529	0.2162
58	3	3	0.75	0.18	0.5625	0.0324	0.135
59	2.08	3.64	-0.17	0.82	0.0289	0.6724	-0.1394
60	2.54	3.45	0.29	0.63	0.0841	0.3969	0.1827
61	2.77	2.95	0.52	0.13	0.2704	0.0169	0.0676
62	2	3.27	-0.25	0.45	0.0625	0.2025	-0.1125
63	1.92	3.86	-0.33	1.04	0.1089	1.0816	-0.3432
64	2.31	3.18	0.06	0.36	0.0036	0.1296	0.0216
65	2.92	2.91	0.67	0.09	0.4489	0.0081	0.0603
66	2.08	2.36	-0.17	-0.46	0.0289	0.2116	0.0782
67	2.31	2.55	0.06	-0.27	0.0036	0.0729	-0.0162
68	2.46	2.23	0.21	-0.59	0.0441	0.3481	-0.1239
69	2.77	3.59	0.52	0.77	0.2704	0.5929	0.4004
70	2.31	2.77	0.06	-0.05	0.0036	0.0025	-0.003
71	2.69	2.86	0.44	0.04	0.1936	0.0016	0.0176
72	2.54	2.86	0.29	0.04	0.0841	0.0016	0.0116

73	2.54	3.27	0.29	0.45	0.0841	0.2025	0.1305
74	1.38	1.68	-0.87	-1.14	0.7569	1.2996	0.9918
75	1.31	1.68	-0.94	-1.14	0.8836	1.2996	1.0716
76	2	2.14	-0.25	-0.68	0.0625	0.4624	0.17
77	1.62	1.86	-0.63	-0.96	0.3969	0.9216	0.6048
78	1.85	2.05	-0.4	-0.77	0.16	0.5929	0.308
79	1.69	2.05	-0.56	-0.77	0.3136	0.5929	0.4312
80	2.08	2	-0.17	-0.82	0.0289	0.6724	0.1394
81	2.23	2.45	-0.02	-0.37	0.0004	0.1369	0.0074
N=81	182.11	228.06			14.5682	20.3376	4.8386

1. Mencari r hitung dengan rumus *product moment*

Setelah diperoleh nilai-nilai dari lembar kerja *product moment*, selanjutnya nilai-nilai tersebut dimasukkan kedalam rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4,8386}{\sqrt{(14,5682)(20,3376)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4,8386}{17,2128}$$

$$r_{xy} = 0,281$$

2. Menginterpretasikan nilai r pada tabel interval

Dari hasil perhitungan diatas, diketahui nilai korelasi antara variabel X (rasio jumlah siswa dalam kelas) dengan variabel Y (efektivitas pembelajaran PAI) adalah sebesar 0,281. Hal ini berarti bahwa ada korelasi antara rasio jumlah siswa dalam kelas terhadap efektivitas pembelajaran PAI dengan tingkat hubungan lemah atau rendah.

3. Menghitung besarnya presentase hubungan variabel X dengan Y menggunakan rumus koefisien determinan (R^2)

Selanjutnya untuk mencari besarnya sumbangan (kostribusi) variabel x (rasio jumlah siswa dalam kelas) terhadap variabel y (efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Kp &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,281^2 \times 100\% \\ &= 0,079 \times 100\% \\ &= 7,9\% \end{aligned}$$

Hal tersebut diartikan rasio jumlah siswa dalam kelas mempengaruhi efektivitas pembelajaran PAI di SMK Farmasi Samarinda sebesar 7,9%, sedangkan sisanya 92,1% adalah sumbangan dari variabel lain diluar variabel rasio jumlah siswa dalam kelas.

4. Menguji hipotesis dengan menggunakan rumus uji t

Untuk menguji hipotesis diterima atau ditolak, maka digunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$\begin{aligned}t \text{ hit} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0,281\sqrt{81-2}}{\sqrt{1-(0,281)^2}} \\&= \frac{0,281 \sqrt{79}}{\sqrt{1-0,079}} \\&= \frac{0,281 (8,888)}{\sqrt{0,921}} \\&= \frac{2,497}{0,959} \\&= 2,6037\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui t_{hitung} sebesar 2,6037 maka diketahui taraf signifikan sebesar 5% menggunakan rumus derajat kebebasan (df) = $n-2$, $81-2=79$, sehingga t_{tabel} 1,99045 maka diperoleh hasil $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,6037 > 1,99045$) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara rasio jumlah siswa dalam kelas terhadap Efektivitas Pembelajaran PAI di SMK Farmasi Samarinda.

E. Pembahasan

Proses pembelajaran PAI di SMK Farmasi Samarinda menerapkan suatu cara mengajar dengan menggabungkan beberapa kelas atau rombongan belajar yang berbeda dalam satu ruangan, hal ini menyebabkan jumlah siswa dalam kelas pada pembelajaran PAI menjadi sangat banyak, yaitu 46-105 siswa. Untuk mengakomodir jumlah siswa yang banyak tersebut, maka proses pembelajaran PAI tidak dilaksanakan dikelas melainkan di mushola. Secara keberuntungan mushola bukan tempat yang spesifik untuk pembelajaran yang baik, namun bukan berarti mushola tidak bisa dijadikan tempat belajar. Untuk materi pelajaran yang membutuhkan praktik seperti shalat berjama'ah, ceramah, wudhu, penyelenggaraan jenazah dan sebagainya, memang sangat tepat memanfaatkan mushola sebagai tempat pembelajaran, tapi tidak untuk seluruh aktivitas pembelajaran.

Penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara rasio jumlah siswa dalam kelas terhadap efektivitas pembelajaran PAI di SMK Farmasi Samarinda, dengan populasi sebanyak 435 siswa dan sampel sebanyak 81 siswa. Pengujian validitas dan reliabilitas angket dilakukan dengan menyebarkan angket kepada responden sebanyak 30 responden, dan selanjutnya peneliti menganalisis data menggunakan *Microsoft Excel* dan *SPSS versi 16*. Berdasarkan hasil analisis angket rasio jumlah siswa dalam kelas yang terdiri dari 23 item dimana terdiri dari pernyataan positif dan negatif, diperoleh hasil 13 valid dan 10 tidak valid sehingga yang tidak valid dihilangkan. Adapun nilai reliabilitas variabel X diperoleh nilai 0,797. Sedangkan hasil analisis angket efektivitas pembelajaran PAI yang terdiri dari 27 item dimana terdiri dari pernyataan positif dan negatif, diperoleh hasil 22 valid dan 5 tidak valid. Adapun nilai reliabilitas dari variabel Y diperoleh nilai 0,905. Maka angket dalam variabel X dan variabel Y dapat diterima sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut memenuhi kriteria untuk dijadikan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, terdapat korelasi antara rasio jumlah siswa dalam kelas terhadap efektivitas pembelajaran PAI sebesar 0,281 dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Apabila di konsultasikan dengan tabel interpretasi r berada diantara 0,20 - 0,399 berarti tingkat hubungannya rendah. Nilai koefisien korelasi (r) = 0,281 dapat dimaknai bahwa besarnya sumbangan variabel rasio jumlah siswa dalam kelas terhadap efektivitas pembelajaran PAI di SMK Farmasi Samarinda hanya sebesar 7,9%, sedangkan sisanya 92,1% adalah sumbangan dari variabel lain diluar variabel rasio jumlah siswa dalam kelas.

Nilai koefisien korelasi yang rendah tersebut mengindikasikan bahwa jumlah siswa yang banyak dalam satu kelas belum tentu menyebabkan proses pembelajaran tidak efektif begitu pula sebaliknya. Jumlah siswa yang banyak dalam satu kelas tidak jadi hambatan saat dikelola oleh guru yang dapat bekerja secara efektif. Jumlah siswa yang banyak dalam satu kelas memang memiliki tantangan yang besar, tapi guru yang efektif ternyata dapat mengendalikan kelas sehingga siswa mau dan dapat belajar dengan efektif. Efektivitas pembelajaran dapat tercapai bukan karena jumlah siswa yang sedikit, melainkan karena terpenuhinya standar proses belajar, guru mampu melibatkan siswa secara aktif, menguasai materi pembelajaran, memahami perbedaan individu siswa, terampil menarik minat dan perhatian siswa serta terampil memotivasi siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar secara aktif.

Pembuktian hipotesis dengan menguji signifikan menggunakan rumus uji t, diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,6037 > t_{tabel} = 1,99045$ sehingga H_0 dinyatakan ditolak dan H_a dinyatakan diterima, sehingga keseluruhan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara rasio jumlah siswa dalam kelas terhadap Efektivitas Pembelajaran PAI di SMK Farmasi Samarinda. Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Muhammad Ali, yang menyatakan bahwa jumlah siswa dalam kelas merupakan salah satu

faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran.¹⁸ Rasio jumlah siswa dalam kelas menjadi salah satu barometer efektivitas pembelajaran, dan efektivitas pembelajaran menjadi sesuatu yang harus diperhatikan.

F. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh rasio jumlah siswa dalam kelas terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Samarinda dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Ada pengaruh antara rasio jumlah siswa dalam kelas terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Samarinda sebesar 0,281 yang apabila diinterpretasikan dengan tabel r berada diantara 0,20-0,399 berarti tingkat hubungannya rendah.
2. Pengaruh rasio jumlah siswa dalam kelas terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Samarinda sebesar 7,9%.
3. Pembuktian hipotesis dengan menguji signifikansi menggunakan rumus uji t, diperoleh nilai thitung = 2,6037 > ttabel = 1,999045 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima bahwa ada pengaruh yang signifikan antara rasio jumlah siswa dalam kelas terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Farmasi Samarinda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. *Guru dalam Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010).
- Apridasari, Esty. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Bidang Akuntansi". *Jurnal Dewantara* Vol. II, 2016.
- Arief, Armai. *Pembaharuan Pendidikan Islam di Minangkabau*. (Jakarta: Suara ADI, 2009).
- Arikunto, Suharsimi. *Pengelolaan Siswa*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009).
- Bahanshal, Dalal A. "The Effect of Large Classes On English Teaching and Learning in Saudi Secondary Schools", *English Language Teaching*, No. 11, Vol. VI, 2013.
- Kyriacou, Chirs. *Effective Teaching in School Theori And Practice*, (Michigan: Nelson Thornes, 2009).
- Laxmi Ramana. *Teaching Large Classes: Problem & Prospects*. (India: Educreation Publishing, 2011).
- Ma'ruf, Amar. "Pengaruh Jumlah Siswa Dalam Kelas Terhadap Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 021 Sungai Kunjang Samarinda", Skripsi. Program Studi

¹⁸ Muhammad Ali, *Guru dalam Belajar Mengajar...* h.7

- Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda tahun 2009.
- Mukhtar dan Iskandar. *Desain Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. (Jakarta: Gaung Persada, 2010).
- Mulyono. *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*. (Malang: UIN-Maliki Pers, 2012).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 17 Tahun 2017 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, atau Bentuk Lain yang Sederajat, <https://kemdikbud.go.id>, diakses pada Tanggal 20 Desember 2018 Pukul 21.32.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014).
- Subkti, Solving. "Konsep Optimalisasi Distribusi Sekolah Tingkat Dasar (SD/MI) berdasarkan Pola Persebaran Permukiman di Kabupaten Ngawi". *Jurnal Teknik Pomits* Vol. III, No. 2, 2014.
- Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011).
- Wadesango, N., J. Hove and M. Kurebwa, "Effect of a Large Class Size on Effective Curriculum Implementation". *International Journal of Education Sciences*, Vol. XII, 2016.
- Woestehoff, Julie. "Why Class Size Matters". dalam <http://www.parentsacrossamerica.org>, diakses pada tanggal 05 Februari 2019.